

ABSTRAK

Srigema Sari Embang (01407190002)

PERAN GURU SEBAGAI EVALUATOR DITINJAU DARI KAJIAN FILOSOFI DAN TEOLOGI KRISTEN

(viii + 20 halaman)

Pendidikan Kristen tidak hanya mengajarkan ilmu dan kemampuan untuk meningkatkan pencapaian, tetapi pendidikan Kristen juga membentuk guru dan peserta didik untuk terus belajar mengerjakan peran dan tanggung jawabnya sebagai ciptaan. Salah satu peran guru Kristen adalah sebagai evaluator. Namun, masih ditemukan perilaku guru yang kurang tepat dalam mengaplikasikan pelaksanaan evaluasi, di mana guru hanya melakukan evaluasi sebagai bentuk formalitas. Oleh karena itu, guru Kristen perlu memiliki pemahaman yang benar mengenai evaluator sehingga mampu membawa diri untuk mengetahui esensi evaluasi dan peserta didik ke dalam pengenalan akan Allah. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah meninjau kajian filosofi dan teologi Kristen terhadap peran guru sebagai evaluator. Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah kajian literatur. Hasilnya adalah guru sebagai evaluator berperan untuk melihat proses pertumbuhan pribadi guru dan peserta didik agar terus mengalami pertumbuhan di dalam kasih. Penting bagi guru untuk melakukan evaluasi secara pribadi karena guru adalah teladan atas kasih dan buah Roh yang akan membawa pada pengenalan Allah serta pembaharuan sesuai visi Allah. Saran bagi guru Kristen adalah untuk memiliki hati yang ingin bertumbuh dan selalu berperan sebagai evaluator dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai visi Allah, serta memiliki pemahaman filsafat yang baik sesuai dengan kebenaran Alkitab.

Referensi: 57 (1980-2022).

ABSTRAK

Srigema Sari Embang (01407190002)

PERAN GURU SEBAGAI EVALUATOR DALAM MENGUPAYAKAN KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X

(ix + 21 halaman; 11 lampiran)

Peralihan dari pembelajaran daring menjadi pembelajaran tatap muka menimbulkan perubahan bagi peserta didik yang membuat proses belajar mengajar kurang efektif. Fakta yang ditemukan penulis selama melakukan penelitian pada salah satu sekolah di Lampung adalah masalah kurangnya keefektifan belajar siswa. Hal tersebut terlihat ketika siswa kurang memahami materi yang diajarkan, tingkat kecepatan siswa dalam belajar masih rendah, daya ingat jangka pendek, dan hasil belajar yang kurang maksimal. Faktor penting dalam keefektifan pembelajaran adalah evaluasi sehingga dalam pembelajaran guru tidak hanya mengajar, melainkan harus melakukan evaluasi. Guru tidak hanya fokus pada hasil belajar, tetapi juga melihat proses pertumbuhan siswa memahami makna dan panggilan dalam Kristus. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menjelaskan peran guru sebagai evaluator dalam mengupayakan keefektifan belajar siswa kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil yang didapatkan adalah peran guru sebagai evaluator melakukan evaluasi yang menciptakan keefektifan belajar yang dapat dilihat dari tingkat pengelolaan kegiatan belajar dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saran bagi guru yaitu harus melakukan persiapan dengan merancang tujuan, materi, metode, dan bahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran semakin efektif.

Kata Kunci: Guru, Evaluator, Keefektifan

Referensi: 63 (1993-2022).